

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dari waktu ke waktu semakin kompetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang tetap dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, oleh karenanya diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar. Selain harus dapat menghasilkan output baik barang maupun jasa yang berkualitas serta dapat diserap dengan baik oleh para calon konsumen, perusahaan juga harus dapat melaksanakan proses pelayanan secara terkendali serta terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Selain perkembangan dalam dunia bisnis, perkembangan dalam teknologi informasi juga sangat cepat khususnya pada perkembangan informasi. Perkembangan ini dapat membantu pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku bisnis membutuhkan informasi yang akurat. Maka dari itu, perusahaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengelola data agar menjadi informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Menurut Romney dan Steinbart (2003:9), Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik juga dapat membantu meningkatkan laba organisasi dengan memperbaiki efisiensi dan efektivitas rantai persediaannya.

Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan. Di sebuah perusahaan, persediaan barang dagang juga sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus dapat mengelola persediaan barang dengan baik.

Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangatlah besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar bagi perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang. Posisi persediaan sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap pencurian dan kerusakan, perlu diadakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian tersebut. Pengendalian intern yang efektif bertujuan menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpercaya.

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang membeli barang dari pihak lain kemudian di jual kembali pada pihak lain yang memerlukan atau langsung di jual ke masyarakat umum, biasanya berupa retail atau grosir dan distributor. Sedangkan barang yang siap di jual kembali inilah yang disebut sebagai persediaan. Tanpa persediaan barang dagang perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Oleh karena itu, persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Baik prosedur penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan.

Pada PT Mega Daya Motor sistem informasi akuntansi persediaan merupakan salah satu dari unsur-unsur yang paling efektif dalam operasi perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang cukup, untuk melayani permintaan pelanggan atau keperluan operasional perusahaan, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Sebaliknya jika sistem informasi akuntansi persediaan tidak tersedia, perusahaan akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaan pada satu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Jika hal itu terjadi, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Sistem informasi akuntansi persediaan bukan ditujukan untuk dijual atau diproduksi kembali, melainkan untuk mendukung dalam melaksanakan program operasional perusahaan.

Permasalahan akan sistem informasi akuntansi persediaan juga harus dapat dilihat dari fungsi terkait dalam persediaan, dokumen yang terkait, prosedur persediaan, catatan yang digunakan, unsur pengendalian intern yang digunakan, jenis-jenis persediaan serta sistem pencatatan sistem informasi akuntansi persediaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan *Spare part* di *part shop* pada PT Mega Daya Motor Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan *spare part* di *part shop* pada PT Mega Daya Motor Surabaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan *sparepart* di *part shop* pada PT Mega Daya Motor Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan mengetahui informasi mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan yang sudah berjalan.

- 2) Digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang persediaan.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat membandingkan pengetahuan yang diterima di bangku kuliah dengan praktik yang ada di lapangan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Dapat berfungsi sebagai literatur penelitian selanjutnya terhadap sistem informasi akuntansi persediaan.
- 2) Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan.